

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gereja hadir untuk melanjutkan misi Allah di tengah dunia untuk menyatakan *shalom* bagi semua ciptaan. Pengutusan Yesus Kristus bagi dunia harus dihayati sebagai keselamatan yang bukan kepada manusia tetapi juga kepada semua ciptaan-Nya. Pengharapan oikumene saat ini bukan hanya sebagai penyatuan keesaan terhadap denominasi gereja dan ajaran saja, melainkan juga kepada keutuhan ciptaan.

Perwujudan oikumene kepada semua ciptaan tentunya menjadi tugas dari gereja untuk memberikan pemahaman dan praktek di tengah jemaat. Persekutuan Oikumene di Indonesia juga tengah berprakarsa untuk mewujudkan makna oikumene tersebut yang telah dirumuskan dalam tugas panggilan gereja, sehingga gereja-gereja yang bergabung juga diharapkan memandang semua ciptaan sebagai satu kesatuan milik Allah.

Gereja Kristen Sulawesi Tengah merupakan bagian dari PGI sehingga telah merumuskan tugas panggilan gereja terhadap perhatian kepada ekologi. Sinode GKST tentunya berharap kepada semua gereja yang tersebar untuk turut mengambil bagian dalam tugas gereja kepada alam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di GKST

Bahtera Kasih Mangkulande, dapat disimpulkan bahwa gereja belum memahami secara utuh arti oikumene, oikumene hanya dipahami sebatas penyatuan terhadap denominasi gereja dan belum menghidupi panggilan oikumene dalam arti kosmos, hal tersebut mengakibatkan jemaat masih bersifat antroposentris yang juga menganggap keselamatan hanya milik manusia.

Usaha GKST Bahtera Kasih Mangkulande dalam mewujudkan misi terhadap ekologi hanya dilakukan sebatas perkataan dalam khotbah tanpa adanya tindakan nyata yang seharusnya diberikan dan dapat dilihat oleh jemaat. Misi dan program kerja yang berpatokan dari sinode tentunya telah bersifat eko-ekumenis yaitu memberikan perhatian kepada semua ciptaan, namun memang implementasi di GKST Bahtera Kasih Mangkulande belum memperlihatkan kepedulian kepada lingkungan alam yang membuat jemaat masih bersikap antroposentris terhadap alam.

B. Saran

Adapun saran yang hendak penulis berikan kepada pihak terkait mengenai penelitian ini, adalah:

1. Bagi GKST Jemaat Bahtera Kasih Mangkulande diharapkan untuk memahami misi eko-ekumenis di tengah persekutuan dalam menghadapi persoalan bencana alam yang terjadi di daerah

Mangkulande. Majelis jemaat juga turut diharapkan turut aktif dalam melakukan tindakan nyata terhadap lingkungan alam.

2. Bagi civitas akademika IAKN Toraja diharapkan memberikan perhatian yang lebih terhadap bidang ekoteologi, mengingat bahwa kerusakan lingkungan yang kian parah, dengan harapan perhatian khusus kepada dalam ilmu ekoteologi memberikan pemahaman yang baik bagi mahasiswa dalam melihat dan menghayati keberadaannya sebagai satu kesatuan terhadap ciptaan Allah yang lain.